

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pesatnya perkembangan teknologi informasi berdampak pada berbagai bidang kehidupan dan pekerjaan, Sehingga menyebabkan terjadinya perubahan sistem pada instansi pemerintah dan perusahaan, Serta memerlukan perubahan dalam cara kerjanya. Teknologi informasi banyak digunakan dalam pengolahan pekerjaan karena efektivitas dan efisiensinya. Hal ini terbukti mempercepat adopsi kinerja, teknologi informasi dan data di seluruh wilayah serta menyebarkan pengetahuan dengan lebih cepat. Kemajuan yang paling terlihat adalah pada bidang teknologi informasi, dimana proses pengolahan data informasi dilakukan secara cepat dan optimis. Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) merupakan salah satu fasilitas kesehatan masyarakat utama di Indonesia yang menyelenggarakan pelayanan menyeluruh, Terpadu, dan berkelanjutan kepada masyarakat setempat dalam bentuk kegiatan kesehatan dasar di wilayah kerja tertentu dan berada di bawah pengawasan langsung Departemen Kesehatan Kabupaten. Jika dilihat dari sistem pelayanan kesehatan di Indonesia, Peran dan status Puskesmas berada pada garda terdepan dalam sistem pelayanan kesehatan di Indonesia. Pemerintah meningkatkan koherensi Puskesmas dengan tujuan mendekatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat.(Hasri Awal,2023).

Sistem informasi merupakan suatu faktor penting dalam sebuah instansi, terutama dalam instansi pelayanan masyarakat yang memiliki suatu tingkat kegiatan yang tinggi dan pengelolaan data yang termanajemen. Sistem informasi dapat digunakan untuk mengumpulkan, Mengelola, dan menyediakan informasi.

Perkembangan teknologi saat ini sangat pesat, Salah satunya adalah komputer. Untuk saat ini dalam bidang pelayanan kesehatan juga memerlukan sebuah teknologi informasi yang dapat digunakan salah satunya adalah Puskesmas. (Hambali,2023).

Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) merupakan salah satu fasilitas pelayanan kesehatan dasar di masyarakat dan mempunyai peranan besar dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di wilayah kerjanya. Puskesmas merupakan unit pelaksana teknis pelayanan kabupaten/kota yang terletak di kecamatan. Puskesmas merupakan kesatuan organisasi fungsional yang menyelenggarakan upaya kesehatan yang adil, Terpadu, Dapat diterima, dan terjangkau dengan melibatkan peran masyarakat. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pedoman Puskesmas menjelaskan bahwa Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan administrasi kepegawaian (ADMEN), Upaya kesehatan masyarakat esensial (UKM esensial), Pengembangan upaya kesehatan masyarakat (pembangunan UKM).), Upaya kesehatan perseorangan (UKP), Upaya kesehatan jaringan dan jaringan serta upaya mutu puskesmas, dengan mengutamakan upaya promosi dan pencegahan penyakit pada wilayah sasarannya.(Donatus et, al.,2024)

Rekam medis atau pelayanan pasien adalah berkas yang berisi catatan tentang identitas pasien, pemeriksaan dan pengobatan pasien, serta tindakan atau layanan yang diberikan kepada pasien. Rekam medis dapat menjadi acuan pada saat pasien datang untuk berobat kembali. Rekam medis pasien harus memiliki data yang lengkap agar dapat digunakan untuk mengidentifikasi pasien, Menentukan diagnosa serta menentukan tindakan yang akan diberikan kepada

pasien. Tenaga kesehatan akan mengalami kesulitan dalam melakukan tindakan jika data rekam medis pasien tidak lengkap sehingga tenaga kesehatan tidak mengetahui sejarah penyakit pasien, Tindakan yang pernah diberikan kepada pasien yang terdapat di dalam berkas rekam medis.(Anisa et. Al.,2024).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Septiani et al., 2022) dalam penelitiannya yang berjudul “Sistem Informasi Rekam Medis Klinik Bulan Sabit Merah Indonesia (BSMI) Kota Sukabumi” dengan hasil penelitiannya, yaitu : Hasilnya sistem rekam medis Klinik Bulan Sabit Merah Indonesia (BSMI) Kota Sukabumi dapat memudahkan dalam pengelolaan data rekam medis, pencarian data dan lebih efektif dalam penyimpanan data.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Shelfa Yunitha, 2021) dalam penelitiannya yang berjudul “Penerapan Sistem Informasi Rekam Medis Puskesmas studi Kasus: UPT Puskesmas Terawas” dengan hasil penelitiannya, yaitu : Hasil dari penelitian ini berupa sistem informasi rekam medis Puskesmas yang dapat membantu proses rekapitulasi rekam medis pasien di Puskesmas tersebut.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Helling et al., 2019) dalam penelitiannya yang berjudul “Sistem Informasi Rekam Medis Puskesmas 2 Kecamatan Matraman Jakarta” dengan hasil penelitiannya, yaitu : Penelitian menghasilkan Sistem Informasi Rekam Medis yang membantu bagian terkait dalam pencatatan dan pencarian data pasien yang dibutuhkan secara cepat dan tepat sehingga tindakan medis dapat segera dilakukan.

Puskesmas Gunung Medan Kec. Sitiung yang menjadi salah satu pusat pelayanan kesehatan di kota Dharmasraya merupakan salah satu instansi

kesehatan yang sedang dikembangkan. Dengan jumlah pasien yang cukup banyak menyebabkan masalah yang cukup berat dalam mendapatkan informasi tentang pasiennya, kunjungan berobat pasien, rekam medis pasien dan juga data obat yang sudah digunakan oleh Puskesmas Gunung Medan tersebut. Selain masalah pendataan pasien dan pengarsipan catatan medis merupakan suatu hal penting yang perlu diperhatikan. Apalagi di Puskesmas Gunung Medan pendataan pasien, dari mulai pendaftaran pasien dan pengarsipan catatan medis pasien masih dilakukan secara manual, Artinya semuanya masih ditulis pada tumpukan-tumpukan kertas dan di simpan pada rak-rak penyimpanan, sehingga ketika pihak Puskesmas membutuhkan data-data pasien, Laporan kunjungan, dan juga laporan data obat-obatan yang sudah digunakan, Perlu waktu yang cukup lama untuk mencari dimana data tersebut disimpan.

Untuk menciptakan pendataan pasien, Pengarsipan catatan medis dan data-data obat yang tertib dan baik, Diperlukan pengolahan yang baik pula dari bagian yang menangani hal tersebut. Di luar masalah teknis operasional, pengolahan data pasien yang baik disuatu instansi kesehatan umum dapat ditentukan dari mekanisme administrasinya. Mekanisme administrasi yang baik akan menciptakan kemudahan dalam proses pencatatan maupun pengambilan informasi. Dengan kemudahan tersebut, Diharapkan informasi yang ada dapat digunakan secara optimal, Diolah sedemikian rupa, Sehingga akan sangat membantu dalam menentukan tindakan-tindakan medis yang harus dilakukan. Berdasarkan masalah di atas, Maka dilakukan penelitian dengan judul: "**SISTEM INFORMASI PELAYANAN PASIEN PADA PUSKESMAS GUNUNG MEDAN MENGGUNAKAN PHP DAN DATABASE MYSQL**".

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan Masalah merupakan pernyataan yang merangkum masalah utama yang akan diselidiki atau dipecahkan melalui penelitian. Rumusan masalah berfungsi sebagai panduan yang menjelaskan secara spesifik apa yang ingin dicapai oleh penelitian tersebut, Sehingga memberikan arah yang jelas dan fokus pada proses penelitian. Rumusan masalah yang baik harus jelas, Spesifik, dan dapat diukur, Serta harus mencerminkan tujuan penelitian. Dari uraian latar belakang belakang diatas, Dapat disusun rumusan masalah yaitu :

1. Kendala yang dihadapi Puskesmas Gunung Medan pada saat ini masih menggunakan manual dalam pengoperasian administrasi pada pasien, sehingga banyak data yang kurang jelas.
2. Data pasien masih tersimpan dalam bentuk arsip, ini membuat file yang disimpan bisa saja hilang dan memerlukan waktu untuk menemukannya.
3. Bagaimana penerapan sistem informasi berbasis PHP dan MySQL dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan data di Puskesmas Gunung Medan?

1.3 Hipotesa

Hipotesis adalah pernyataan atau dugaan sementara yang dibuat berdasarkan pengamatan awal yang dapat diuji melalui penelitian ilmiah. Hipotesis berfungsi sebagai titik awal untuk pengumpulan data dan analisis, serta memberikan arah yang jelas untuk penelitian dengan menetapkan hubungan yang diharapkan antara variabel-variabel yang dipelajari. Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dikemukakan hipotesis sebagai jawaban sementara yaitu :

1. Sistem informasi pelayanan pasien yang ada di Puskesmas Gunung Medan masih dilakukan secara manual dan kurang efektif.
2. Kendala utama yang dihadapi adalah lambatnya proses pencarian data pasien dan rekam medis serta ketidakakuratan dalam pengelolaan data obat.
3. Penerapan sistem informasi berbasis PHP dan MySQL dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan data di Puskesmas Gunung Medan.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah adalah lingkup atau ruang lingkup dari suatu penelitian yang ditentukan untuk menjaga fokus dan menghindari penyebaran penelitian ke area yang terlalu luas atau tidak relevan. Batasan masalah menetapkan batas-batas tertentu yang memungkinkan peneliti untuk menangani masalah secara lebih mendalam dan spesifik. Penetapan batasan masalah sangat penting untuk memastikan bahwa penelitian dapat diselesaikan dalam waktu dan dengan sumber daya yang tersedia. Berdasarkan rumusan masalah yang penulis kaji maka penelitian ini memiliki batasan masalah yaitu :

1. Penelitian ini hanya akan fokus pada pengembangan sistem informasi pelayanan pasien di Puskesmas Gunung Medan.
2. Sistem yang dikembangkan hanya mencakup pendaftaran pasien, pengarsipan rekam medis, dan pengelolaan data obat.
3. Sistem informasi yang dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah pernyataan yang menggambarkan apa yang ingin dicapai melalui penelitian. Tujuan penelitian menjelaskan secara spesifik hasil yang diharapkan dari penelitian tersebut, memberikan arah yang jelas, dan membantu dalam merancang metodologi penelitian. Tujuan penelitian harus spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan terikat waktu. Adapun tujuan dari penelitian dan pembuatan sistem informasi ini sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dan menganalisis sistem informasi pelayanan pasien yang ada saat ini di Puskesmas Gunung Medan.
2. Mengidentifikasi kendala utama yang dihadapi dalam pengelolaan data pasien, rekam medis, dan data obat di Puskesmas Gunung Medan.
3. Mengembangkan sistem informasi berbasis PHP dan MySQL yang dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan data di Puskesmas Gunung Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Setiap penelitian tentu mengharapkan tujuan dan manfaat yang diinginkan, berdasarkan permasalahan yang ada pada Puskesmas Gunung Medan, maka dapat dikemukakan manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat memberikan kontribusi bagi dunia kesehatan dalam penggunaan teknologi agar dalam pengoperasian kegiatan yang ada dapat di proses dengan cepat, aman dan dapat digunakan kembali jika data tersebut diperlukan kembali.
2. Bagi peneliti, dapat meningkatkan wawasan berpikir ilmiah dan mengaplikasikan ilmu yang didapat di Universitas Putra Indonesia YPTK

Padang. Selain itu setidaknya mahasiswa dapat memberikan peran tersendiri bagi instansi kesehatan sehingga didapat suatu hasil yang maksimal.

3. Dan bagi kampus dapat dijadikan referensi penelitian selanjutnya, terutama bagi mahasiswa Universitas Putra Indonesia YPTK Padang yang ingin mengembangkan penelitian di dunia kesehatan.

1.7 Tinjauan Umum

Tinjauan umum objek penelitian adalah gambaran umum yang menerangkan tentang keberadaan situasi dan kondisi atau keadaan dari objek yang erat kaitannya dengan penelitian.

1.7.1 Sejarah Puskesmas Gunung Medan

Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) adalah fasilitas pelayanan kesehatan di Indonesia yang berfungsi sebagai pusat pelayanan kesehatan tingkat pertama yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan perorangan secara menyeluruh, terpadu, dan berkesinambungan.

Puskesmas Gunung Medan adalah pusat kesehatan masyarakat yang terletak di wilayah Gunung Medan, lebih tepatnya Jalan Lintas Sumatera KM 199 Nagari Gunung Medan Kecamatan Sitiung Kab. Dharmasraya 27674. Puskesmas Gunung Medan didirikan sebagai bagian dari sistem pelayanan kesehatan masyarakat di suatu wilayah atau daerah. Pendiannya sering kali menjadi bagian dari upaya pemerintah untuk meningkatkan aksesibilitas dan kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Puskesmas Gunung Medan dimulai dengan fasilitas sederhana yang menyediakan layanan dasar seperti pemeriksaan kesehatan umum, pengobatan ringan, imunisasi, dan konseling kesehatan. Dalam perkembangannya,

Puskesmas dapat menambahkan fasilitas dan layanan lainnya sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat. Seiring waktu, Puskesmas dapat mengalami pengembangan infrastruktur dan peningkatan layanan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan masyarakat. Ini bisa termasuk penambahan fasilitas medis, perekrutan tenaga medis yang lebih terlatih, atau pengenalan teknologi informasi untuk memperbaiki administrasi dan pengelolaan data. Sejarah panjang Puskesmas Gunung Medan menunjukkan perannya yang vital dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di daerah tersebut. Dari awal berdirinya hingga sekarang, Puskesmas ini telah mengalami berbagai perubahan dan peningkatan layanan untuk memenuhi kebutuhan kesehatan masyarakat, sekaligus beradaptasi dengan perkembangan dan tantangan zaman.

Puskesmas Gunung Medan, sebagai salah satu Pusat Kesehatan Masyarakat yang terletak di Kabupaten Dharmasraya, Sumatera Barat, menawarkan berbagai informasi dan layanan kesehatan kepada masyarakat. Berikut adalah beberapa informasi penting yang biasanya tersedia di Puskesmas Gunung Medan:

1. Layanan Kesehatan Dasar

Puskesmas Gunung Medan menyediakan berbagai layanan kesehatan dasar untuk masyarakat, termasuk:

- a. Melayani konsultasi dan pemeriksaan kesehatan umum.
- b. Menyediakan pengobatan dasar untuk penyakit ringan hingga sedang.
- c. Meliputi pelayanan antenatal (ANC), postnatal (PNC), imunisasi anak, dan pelayanan Keluarga Berencana (KB).
- d. Program imunisasi rutin untuk anak-anak dan dewasa.

e. Konseling gizi dan pemberian suplemen makanan.

2. Pelayanan Khusus

Beberapa layanan khusus yang mungkin tersedia di Puskesmas Gunung Medan termasuk:

- a. Pemeriksaan dan perawatan kesehatan gigi dan mulut.
- b. Pemeriksaan laboratorium dasar seperti tes darah, tes urin, dan lainnya.
- c. Konsultasi dan penanganan dasar untuk masalah kesehatan mental.

3. Program Promotif Dan Preventif

Puskesmas Gunung Medan juga fokus pada upaya promotif dan preventif, seperti:

- a. Edukasi kesehatan untuk masyarakat mengenai berbagai topik seperti pola hidup sehat, pencegahan penyakit, dan kebersihan lingkungan.
- b. Pelayanan terpadu di posyandu yang mencakup pemeriksaan kesehatan ibu dan anak, imunisasi, dan pemberian makanan tambahan.
- c. Program pencegahan dan penanggulangan penyakit menular seperti TB, malaria, dan DBD (Demam Berdarah Dengue).

4. Fasilitas Dan Infrastruktur

Informasi mengenai fasilitas yang tersedia di Puskesmas Gunung Medan, seperti:

- a. Ruang untuk pemeriksaan umum, pemeriksaan gigi, dan pelayanan KIA.
- b. Untuk tindakan medis dasar seperti penjahitan luka, infus, dan lainnya.
- c. Untuk pemeriksaan laboratorium sederhana.
- d. Tempat khusus untuk kegiatan imunisasi.

5. Jam Pelayanan Dan Kontak

Puskesmas Gunung Medan biasanya memiliki jam operasional yang dapat diakses oleh masyarakat, seperti:

- a. Informasi tentang jam buka dan tutup Puskesmas, termasuk jam layanan spesifik untuk berbagai jenis layanan.
- b. Nomor telepon yang dapat dihubungi untuk keadaan darurat atau informasi lebih lanjut.

6. Program Jaminan Kesehatan

Informasi mengenai program jaminan kesehatan yang berlaku di Puskesmas, seperti:

- a. Layanan yang disediakan bagi peserta BPJS Kesehatan dan prosedur klaim.
- b. Program jaminan kesehatan daerah yang berlaku di wilayah tersebut.

7. Sumber Daya Manusia

Informasi mengenai tenaga kesehatan yang bertugas di Puskesmas Gunung Medan, termasuk:

- a. Dokter umum dan spesialis
- b. Perawat
- c. Bidan
- d. Tenaga kesehatan lainnya

8. Kegiatan Dan Program Komunitas

Informasi tentang kegiatan komunitas dan program kesehatan yang diadakan oleh Puskesmas, seperti:

- a. Jadwal dan lokasi kegiatan Posyandu.

- b. Program yang bekerja sama dengan sekolah-sekolah untuk meningkatkan kesehatan siswa.
- c. Layanan kesehatan yang diberikan di daerah-daerah terpencil atau sulit dijangkau.

1.7.2 Visi dan Misi Puskesmas Gunung Medan

Visi adalah gambaran besar, tujuan utama dan cita-cita suatu perusahaan, instansi atau organisasi di masa depan. Sedangkan misi merupakan penjabaran atau langkah-langkah yang akan dilakukan untuk mencapai/newujudkan visi tersebut. Adapun visi dan misi Puskesmas Gunung Medan sebagai berikut :

1. Visi

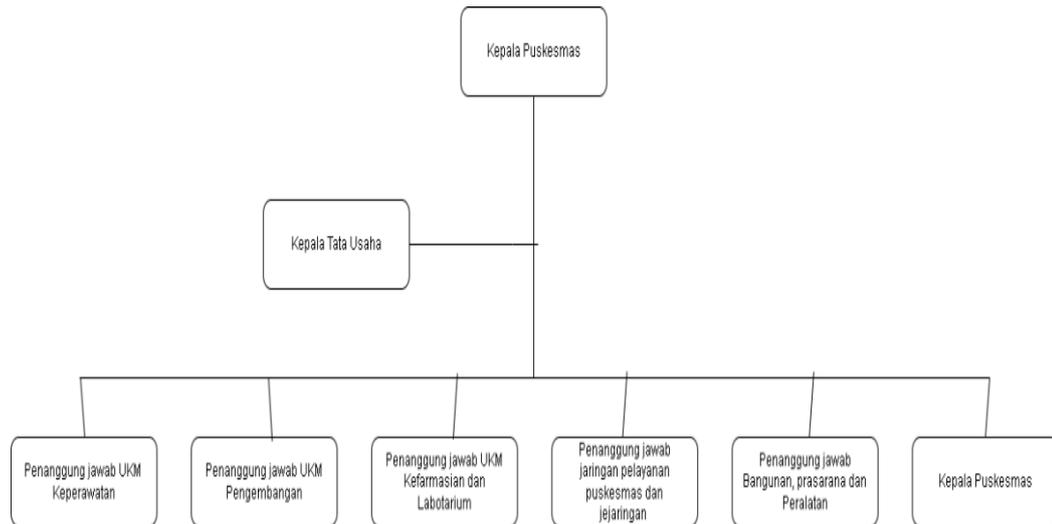
“Terwujudnya Kabutpaten Dharmasraya maju yang mandiri dan berbudaya.”

2. Misi

“Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia”

1.7.3 Struktur Organisasi Puskesmas Gunung Medan

Struktur organisasi merupakan gambaran formal organisasi yang menunjukkan adanya pemisahan fungsi, uraian tugas, wewenang dan tanggung jawab dalam suatu organisasi. Untuk lebih jelasnya struktur organisasi yang ada pada Puskesmas Tanjung Baru dapat dilihat pada Gambar 1.1 berikut ini:



Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Puskesmas Gunung Medan

(Sumber : Puskesmas Gunung Medan)

1.7.4 Tugas Pokok dan wewenang

Tugas dan wewenang merupakan istilah yang sering digunakan dalam konteks organisasi, pemerintahan, atau lembaga untuk menjelaskan tanggung jawab dan hak yang dimiliki oleh individu atau jabatan tertentu. Tugas merujuk pada pekerjaan atau tanggung jawab yang harus dilakukan oleh seseorang dalam jabatannya. Tugas biasanya merupakan bagian dari deskripsi pekerjaan dan dapat mencakup berbagai aktivitas atau pekerjaan spesifik yang harus diselesaikan.

Wewenang adalah hak atau kekuasaan yang diberikan kepada seseorang atau jabatan untuk membuat keputusan, mengarahkan tindakan, dan mengatur sumber daya dalam rangka melaksanakan tugas-tugasnya. Wewenang memberikan legitimasi kepada seseorang untuk bertindak dan membuat keputusan dalam kerangka tanggung jawabnya.

Adapun tugas dan wewenang dari struktur organisasi Puskesmas Gunung Medan Sebagai Berikut:

1. Kepala Puskesmas

- a. Menyusun rencana kegiatan/rencana kerja Puskesmas
 - b. Menyusun dan menetapkan kebijakan teknis Puskesmas
 - c. Menyusun dan menetapkan kebijakan mutu pelayanan Puskesmas
 - d. Melaksanakan pelayanan kesehatan perseorangan tingkat pertama
2. Kepala Tata Usaha
 - a. Menyusun rencana kegiatan Sub Bagian Tata Usaha
 - b. Menyiapkan bahan-bahan pelaksanaan kegiatan di bidang pelayanan sehatandasar dan pelayanan kesehatan masyarakat
 - c. Menyiapkan bahan pelaksanaan pengendalian dan pelaksanaan norma standar, pedoman, dan petunjuk operasional di bidang pelayanan kesehatan dasar dan pelayanan kesehatan masyarakat
3. Penanggung jawab UKP Keperawatan
 - a. Menyusun rencana kerja tahunan yang mencakup program-program pengembangan dan kegiatan untuk anggota UKP Keperawatan.
 - b. Mengorganisir dan mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah disusun.
4. Penanggung Jawab UKP Pengembangan
 - a. Menyusun rencana kegiatan tahunan UKP yang mencakup program-program pengembangan profesional dan akademik untuk anggota.
 - b. Mengorganisir dan mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah disusun.
5. Penanggung Jawab UKP Kefarmasian dan Labotarium
 - a. Merancang rencana kegiatan tahunan yang mencakup program-program pengembangan profesional dan akademik untuk anggota.

- b. Mengorganisir dan mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.
6. Penanggung jawab jaringan pelayanan puskesmas dan jejaringan
- a. Membangun hubungan kerjasama dengan rumah sakit, klinik, dan organisasi kesehatan lainnya untuk mendukung pelayanan puskesmas.
 - b. Mengadakan kegiatan kolaboratif dengan institusi atau organisasi kesehatan lainnya untuk memperluas jaringan pelayanan dan sumber daya.
7. Penanggung jawab bangunan, prasarana dan peralatan
- a. Memastikan bahwa semua bangunan dan prasarana memenuhi standar keamanan dan keselamatan.
 - b. Melakukan inspeksi berkala terhadap bangunan, prasarana, dan peralatan untuk mengidentifikasi kerusakan atau masalah potensial.